

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA

Oleh

Sanun

Penelitian ini dilaksanakan karena kekhawatiran peneliti mengenai kualitas pembelajaran yang dilakukan guru di kelas yang kurang intensif dalam hal memberikan pelajaran, selain itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode desain kuasi eksperimen dengan menggunakan model rancangan *nonequivalent group pre-test post-test design*. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. Penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B SD Negeri 2 Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Pemilihan kelas eksperimen yaitu di kelas IV A sebanyak 31 siswa dan kelas kontrol yaitu di kelas IV B sebanyak 31 siswa. Sedangkan instrument penelitian meliputi lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran, tes tertulis, serta dokumentasi. Dari hasil data statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif anak yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelas eksperimen dengan pembelajaran Model Inkuiri pada kelas kontrol. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran Model Inkuiri. Hal tersebut akan sangat membantu siswa dalam beraktivitas serta mencari pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu sehingga siswa akan menjadi pemikir kritis dan kreatif yang mampu memecahkan berbagai masalah.

Kata kunci : Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif